

ABSTRAK

Kemampuan berbahasa Inggris menjadi keterampilan penting yang perlu dimiliki setiap individu. Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional menjadi jembatan komunikasi utama di dunia, meliputi pendidikan, ekonomi, dan teknologi. Survei kebutuhan menunjukkan bahwa mayoritas calon pengguna mengalami kepercayaan diri yang rendah, kesulitan dalam menyusun kalimat dan menemukan lawan bicara, serta membangun lingkungan yang mendukung sangat penting untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris. *Chatbot* sebagai bagian dari teknologi *Artificial Intelligent* (AI) diharapkan dapat membantu mengatasi tantangan tersebut. *Chatbot* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang potensial untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan *back-end* aplikasi Elarise dengan fitur *chatbot* yang terintegrasi dengan OpenAI API. Metode pengembangan perangkat lunak aplikasi Elarise yaitu *ICONIX Process*, yang terdiri dari *requirement analysis*, *analysis and preliminary design*, *detailed design*, dan *implementation*. Hasil dari penelitian ini yaitu *back-end* dari aplikasi Elarise yang terintegrasi dengan OpenAI API. Aplikasi ini memiliki fitur utama dapat melakukan *chat* dengan *chatbot* dan *chatbot* akan memberikan *feedback* atas pesan yang dikirimkan secara *real-time*. Berdasarkan serangkaian pengujian *black-box* dengan 52 butir uji, *back-end* aplikasi Elarise dinyatakan telah memenuhi kriteria dan menjawab rumusan masalah berdasarkan kebutuhan fungsional dan non-fungsional aplikasi.

Kata Kunci : pembelajaran Bahasa Inggris, pengembangan *back-end*, *ICONIX Process*, *Artificial Intelligent*, OpenAI API